

Studi Potong Lintang Kejadian Demam Berdarah Dengue dengan Karakteristik Demografi, Sosial Ekonomi, Lingkungan Fisik, dan Praktik Pencegahan Terhadap DBD di Jakarta Selatan Tahun 2014 (Analisis Lanjut Data Potensi Desa BPS 2014)

Savitri, Datrianti Indah

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=126549&lokasi=lokal>

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan permasalahan kesehatan masyarakat hampir di seluruh wilayah di Indonesia, termasuk Ibukota Jakarta. Jakarta Selatan merupakan wilayah dengan Incidence Rate (IR) tertinggi dibandingkan dengan wilayah lain di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2014. Penelitian ini menganalisis hubungan antara karakteristik demografi, sosial ekonomi, lingkungan fisik, dan perilaku pencegahan DBD dengan kejadian DBD di Jakarta Selatan. Data kejadian DBD diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan variabel independen diperoleh dari Data Potensi Desa BPS 2014. Penelitian ini dilakukan secara observasional dengan rancangan studi potong lintang dengan uji Chi-Square. Populasi dan sampel adalah seluruh kasus DBD yang tercatat dan dilaporkan dari RS ke Surveilans Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan proporsi kasus terbanyak pada laki-laki (52.67%) dan pada kelompok umur 15-44 tahun (41.69%). Diperoleh hubungan kepadatan penduduk (p 0.007), jumlah keluarga di permukiman kumuh (p 0.008), jumlah rumah di bantaran sungai (p 0.015), jumlah permukiman di bantaran sungai (p 0.09), jumlah permukiman kumuh (p 0.018) yang menurunkan prevalensi kejadian DBD. Oleh karena itu, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara peningkatan kasus dengan variabel demografi, sosial ekonomi, lingkungan fisik, dan perilaku pencegahan DBD. Kata Kunci: DBD, Demografi, Sosial-ekonomi, Lingkungan, Podes Dengue Hemmorrhagic Fever is a problem of public health in Indonesia, including Jakarta. South Jakarta where is the highest Incidence Rate of dengue in Jakarta Province in 2014. This research is to analyze relationship between demographic characteristics, socioeconomic, physical environment, and practice against dengue in South Jakarta. Data is collected from Surveillance of Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta and Badan Pusat Statistik. This is an observational cross-sectional study with Chi-Square test. Population and sample are whole cases of dengue recorded and reported from Hospital to Surveillance Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. The results showed the highest proportion of cases is in men (52.67%) and on age group is in 15-44 years (41.69%). The relations of population density (p 0.007), number of family lived in slums (p 0.008), number of houses along the river (p 0.015), number of settlements along the river (p 0.09), number of Slums (p 0.018) which are reduce the prevalence of dengue incidence. therefore, not found a significant relationship between the increase in cases with demographic, socioeconomic, physical environment, and practice prevention against of dengue. Key Words: Dengue, Demography, Social Economy, Environment, PODES